

Bacalah artikel berikut dengan saksama!

MASALAH KARIER YANG SERING DIALAMI LULUSAN BARU

Bicara kesuksesan tidak lepas dari kemampuan dan perilaku setiap individu. Kemampuan yang mumpuni, jika tidak didukung perilaku yang baik ketika bekerja, akan menjadi ganjalan bagi kesuksesan. Tim Elmore—motivator masalah remaja, mengamati adanya beberapa perilaku dan kebiasaan para pemuda yang baru memasuki dunia kerja, yang menghambat kesuksesan mereka kelak. Para pekerja profesional muda di tahun pertama banyak menunjukkan gejala ketidaksiapan memasuki dunia kerja.



Gambar 4. 1 Wanita Karier

Sumber: [Shutterstock.com/wanitakarier](https://www.shutterstock.com/wanitakarier)

Ketidaksiapan itu memunculkan banyaknya asumsi yang salah mengenai dunia kerja di mata mereka. Setelah melakukan survei terhadap para pekerja yang baru menjalani tahun pertama, ditemukan terdapat lima kebiasaan dan perilaku negatif para pekerja usia muda yang menghambat kesuksesan mereka, yaitu sebagai berikut:

A. Tidak mau memulai dari bawah

Banyak orang yang merasa cocok untuk pekerjaan kelas atas karena memiliki pendidikan tinggi. Mereka merasa beberapa jenis pekerjaan tidak layak untuk mereka. Perilaku ini membuat mereka yang baru lulus memilih pekerjaan. Tingginya kriteria mereka akan pekerjaan yang layak terkadang menjadi bumerang. Alhasil, di tahun pertama setelah lulus, kebanyakan lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari pekerjaan daripada bekerja.

B. Kurang sabar dan ulet

Timbul akibat jumlah angkatan kerja yang produktif tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan. Hal ini menjadi salah satu pemicu masalah pengangguran.

C. Kurang inisiatif

Pekerja muda sering kali gagal mendemonstrasikan kemampuan mengambil risiko, ada kekhawatiran melangkah keluar dan memimpin. Terlalu pasif dan tidak berani mengambil inisiatif sehingga lambat meraih prestasi dan menjadi pusat perhatian di tempat kerja.

D. Etos kerja lemah

Para lulusan baru tidak memiliki keberanian klasik. Mereka lebih sering tidak ingin menangani pekerjaan di luar deskripsi kerja dan melakukan apa pun demi menyelesaikan tugas. Padahal ada kesempatan emas mempelajari kemampuan lain ketika mengerjakan hal baru. Seseorang yang luwes dan tidak pilih-pilih pekerjaan berpotensi memiliki kemampuan melakukan hal lebih banyak dibanding rekan-rekannya.

E. Kurang bertanggung jawab

Kebanyakan mereka tidak mampu/tidak mau mengemban tanggung jawab pekerjaan. Seolah mereka hanya ingin menyewa pekerjaan, bukan memiliki. Hal ini karena mereka merasa bahwa seorang pegawai junior memiliki tanggung jawab lebih sedikit dari pegawai senior

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Berikan komentar anda mengenai isi artikel di atas !

2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh lulusan baru agar dapat mengembangkan kariernya dengan cepat ?